

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek pelayanan bidan di luar tempat dinas (swasta) merupakan suatu layanan kesehatan yang memiliki kontribusi dalam pelayanan, khususnya dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan ibu dan anak, selain itu juga pelayanan pengobatan umum. Sebelum membuka praktek pelayanan yang bermutu, bidan harus memperoleh akses pelayanan dari dinas Kesehatan. Perlu adanya regulasi pelayanan praktek bidan secara jelas seperti izin praktek, tempat praktek, peralatan praktek dan kelengkapan administrasi.

Dalam melakukan pencatatan data pasien dan pencatatan laporan rekam medis, cukup banyak bidan praktek swasta masih memberdayakan tenaga manusia atau asisten demi memperlancar usahanya. Salah satunya adalah BPS NY. R di Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. Bidan tersebut masih menggunakan sistem konvensional yaitu melakukan pencatatan, baik itu data pasien atau data rekam medis ke dalam sebuah buku. Sistem dinilai kurang efektif dan efisien karena membuat kinerja bidan untuk melakukan pelayanan menjadi terhambat. Berikut hambatan yang dialami bidan di tempat praktek.

- Dalam proses pendaftaran pasien, seluruh data pasien akan dicatat oleh petugas pada Buku Catatan Klinik, sehingga menyebabkan tidak efisien waktu. Sehingga mengakibatkan pasien yang akan mendaftar harus menunggu sampai proses pencatatan data selesai.
- Dalam proses rekam medis, seluruh kegiatan pada saat proses pemeriksaan pasien akan disimpan dan dijadikan rekam medis. Pembuatan rekam medis ini dilakukan dengan cara dicatat pada Buku Catatan Klinik oleh Bidan atau Petugas.

- Dalam proses jadwal pemeriksaan berkala, pencatatan jadwal pemeriksaan berkala pasien hanya dicatat dan disimpan pada Buku Catatan Klinik. Hal ini menyebabkan petugas sering mengalami kesulitan pada saat mencari data jadwal pemeriksaan pasien, apakah pasien tersebut memiliki jadwal pemeriksaan pada hari ini. Dalam beberapa kasus, pasien tidak datang sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Hal ini dikarenakan pasien lupa dengan jadwal pemeriksaan berkala yang harus dilakukan, sehingga menyebabkan bidan kesulitan untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.
- Pada saat mencari data pasien, petugas dan bidan klinik sering mengalami kesulitan. Dikarenakan data pasien hanya terdapat pada Buku Catatan Klinik sehingga proses pencarian data tidak efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana membantu petugas mempermudah penjadwalan pemeriksaan?
2. Bagaimana membantu petugas menemukan data rekam medis pasien?
3. Bagaimana membantu pasien dalam melakukan proses pendaftaran pemeriksaan?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian, yaitu merancang dan membangun aplikasi Pendataan Pasien pada Bidan Praktik Swasta . Dengan aplikasi ini diharapkan dapat :

1. Menyediakan fitur untuk petugas yang dapat membantu proses pendaftaran pasien dan dapat diakses dengan mudah sehingga dapat membantu petugas dalam proses penjadwalan pemeriksaan pasien.

2. Menyediakan fitur untuk bidan dalam membuat dan menyimpan data rekam medis, jadwal pemeriksaan berkala dan dapat diakses dengan mudah sehingga dapat membantu bidan dalam proses pencatatan dan penyimpanan data rekam medis.
3. Menyediakan fitur untuk pasien dalam melakukan registrasi dan akses rekam medis secara online yang dapat diakses dengan mudah sehingga dapat membantu pasien dalam proses registrasi dan akses laporan rekam medis.

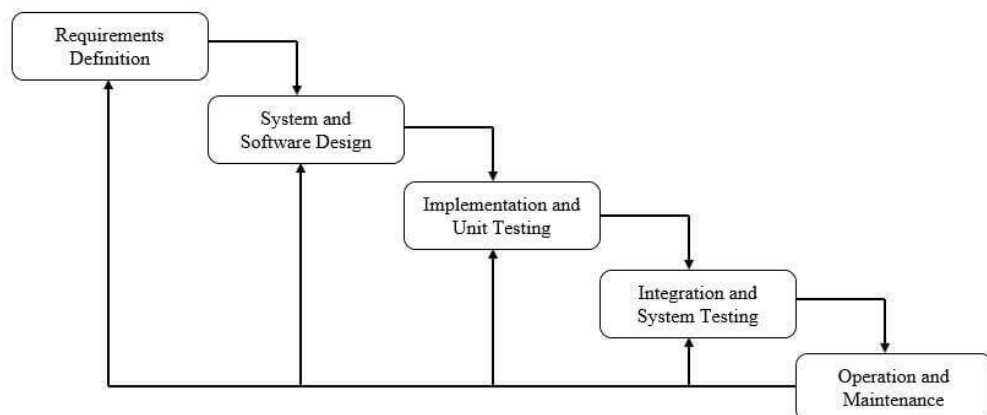
1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan pokok masalah sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai sesuai dengan target yang diinginkan maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini belum menangani proses pembayaran layanan.
2. Aplikasi ini dibagi menjadi 3 modul dan dalam proyek akhir ini berfokus pada modul admin.
3. Aplikasi tidak membahas tentang pengelolaan data-data obat, stock obat, nota pembayaran dan asuransi kesehatan.
4. Laporan yang dapat diunduh baru tersedia dalam format PDF.

1.5 Metode Pengerjaan

Dalam pengerjaan aplikasi ini, metode yang digunakan adalah metode waterfall. Dengan metode waterfall ini pengembang melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Model Waterfall sendiri memiliki tahapan sebagai berikut.



Gambar 1.5-1 Model Waterfall [1]

1. Requirement definition

Tahapan ini adalah yang paling utama karena tahap ini meliputi pengumpulan data informasi yang dibutuhkan dengan lengkap pada tahap ini adalah melakukan pengumpulan data berdasar masalah yang ada di lapangan yaitu di bidang praktek swasta Ibu R yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. System and software design

Pada tahap ini dilakukan perancangan sesuai dengan kebutuhan sistem yang telah dikumpulkan secara lengkap baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan tahap ini diantaranya membuat rancangan ERD, table relasi, dan usecase.

3. Implementation and unit testing

Dalam tahapan Implementation and Unit Testing, mengimplementasikan desain antar muka dengan pengkodean menggunakan bahasa pemrograman PHP, Framework CodeIgniter, HTML, CSS, Bootstrap, JavaScript dan MySQL untuk mengelola data.

4. Integration and system testing

Setelah program selesai baik itu sebagian maupun secara keseluruhan, maka dilakukan proses pengujian terhadap program tersebut. Adapun pengujian yang dilakukan adalah pengujian Blackbox Testing dan User Acceptance Test yaitu pengujian yang memfokuskan pada fungsionalitas aplikasi.

5. Operation and maintenance

Setiap perangkat lunak pasti akan mengalami suatu perubahan yang signifikan maupun tidak, perubahan perangkat lunak bisa terjadi karena kesalahan perangkat lunak, pada tahap maintenance akan dilakukan perbaikan dalam kesalahan perangkat lunak. Akan tetapi, pada aplikasi ini tidak diadakan maintenance.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Proyek akhir ini dikerjakan dalam kurun waktu 13 minggu. Adapun rencana jadwal pengerjaan sesuai dengan tahap-tahap pengerjaan yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya adalah sebagai berikut

Table 1 - 1.6 Jadwal Pengerjaan

RENCANA Pengerjaan	PEKAN PERKULIAHAN PROJECT Bulan (Minggu ke -)																
	Des 2021 (1)	Des 2021 (2)	Des 2021 (3)	Des 2021 (4)	Jan 2022 (5)	Jan 2022 (6)	Jan 2022 (7)	Jan 2022 (8)	Feb 2022 (9)	Feb 2022 (10)	Feb 2022 (11)	Feb 2022 (12)	Mar 2022 (13)	Mar 2022 (14)	Mar 2022 (15)	Mar 2022 (16)	Apr 2022 (17)
ANALISIS KEBUTUHAN (REQUIREMENT)																	
1. Membuat pertanyaan wawancara																	
2. Wawancara dan obeservasi																	
3. Studi Pustaka																	
PERANCANGAN (DESIGN)																	
1. Perancangan Proses Bisnis																	
2. Perancangan Basis Data																	
3. Perancangan Antar Muka Pengguna																	
PENKODEAN (IMPLEMENTATION)																	
1. ERD (MYSQL)																	
2. PHP, HTML, CSS, JS																	
VERIFICATION																	
DOKUMENTASI																	